

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE LSQ UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR AKUNTANSI SISWA SMA

THE APPLICATION OF THE LSQ TYPE TO IMPROVE THE ACCOUNTING LEARNING ACTIVENESS

Oleh: **Chairunnisa Astari**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
nisa_astari@yahoo.com

Sumarsih

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran (*Active Learning*) dengan Tipe *Learning Starts With A Question* (LSQ) Kelas XG SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian diketahui bahwa Penerapan Model Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) dengan Tipe *Learning Starts With A Question* (LSQ) dapat Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Siswa Kelas XG SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Peningkatan keaktifan belajar siswa terlihat dari kenaikan persentase rata-rata keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi di kelas. Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa tersebut dapat dilihat dari rata-rata keaktifan belajar siswa pada siklus I menunjukkan 76,13% siswa telah aktif dan rata-rata keaktifan siswa pada siklus II meningkat menjadi 94,71%. Peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 18,58%. Jadi indikator keberhasilan pada keaktifan siswa kelas XG telah tercapai.

Kata kunci: *Learning Starts With A Question*, Keaktifan Belajar Siswa.

Abstract

This study aims to improve the students' learning activeness through the Active Learning model of the Learning Starts With A Question (LSQ) type Grade XG students of SMA Negeri 5 Yogyakarta in the 2015/2016 academic year. This was a classroom action research study conducted in two cycles. Each cycle consisted of four steps, namely: planning, action, observation, and reflection. The results of the study showed that the Application of The Active Learning Model of the Learning Starts With A Question (LSQ) type was capable of improving the learning activeness of Grade XG students of SMA Negeri 5 Yogyakarta in the 2015/2016 academic year. The improvement was manifested by the increase of the percentage of students' learning activeness in accounting learning in the classroom. The increase of the students' learning activeness could be seen from the average of the student's learning activeness in Cycle I it was 76.13% student's has active and the average of the students' learning activeness in Cycle II it improved to 94.71%. The increase of the students' learning activeness from Cycle I to Cycle II which improved by 18.58%. So an indicator of the success of the students' learning activeness Grade XG had been reached.

Keywords: *Learning Starts With A Question*, Students' Learning Activeness

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk

mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Sugihartono dkk, 2012: 3). Setiap siswa memiliki cara dan metode yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan individu dalam mempelajari

sesuatu. Menurut Hisyam Zaini dkk dalam Zainal Arifin dan Adhi Setiyawan (2012: 2) pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif, artinya mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dan pengamatan pembelajaran Akuntansi di kelas XG SMA Negeri 5 Yogyakarta yang peneliti lakukan, bahwa keaktifan belajar siswa pada pembelajaran akuntansi rendah. Hal tersebut terlihat dari tingkah laku siswa ketika pelajaran akuntansi berlangsung. Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, ada siswa yang memilih berbicara dengan teman, ada siswa yang mengantuk, ada siswa yang tidak membaca materi pelajaran, siswa kurang aktif dalam bertanya mengenai materi yang sedang diajarkan, ada siswa yang tidak mengerjakan latihan soal yang diberikan guru. Hal tersebut tampak dari hasil persentase keaktifan belajar siswa hanya 29,25%. Selain itu ditinjau dari metode pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, guru masih menerapkan metode pembelajaran ceramah dan proses pembelajaran terpusat pada guru (*teacher centered*) yang belum melibatkan partisipasi siswa secara menyeluruh.

Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, yang artinya guru boleh

memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Penggunaan model pembelajaran yang tepat, maka akan mendorong keaktifan belajar siswa di kelas. Salah satu strategi belajar siswa yang menuntut keaktifan siswa yaitu model pembelajaran aktif (*active learning*). Model pembelajaran aktif (*active learning*) yaitu pembelajaran yang menuntut siswa agar aktif ketika pembelajaran di kelas. Model pembelajaran aktif mempunyai berbagai tipe yang salah satunya adalah Tipe *Learning Starts With A Question* (LSQ), yaitu tipe pembelajaran yang menggugah siswa untuk bertanya. Dalam Tipe *Learning Starts With Question* (LSQ) ini meningkatkan keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan apa yang mereka pelajari yaitu dengan memulai pembelajaran dengan bertanya. Dari permasalahan tersebut, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) Tipe *Learning Starts With A Question* (LSQ) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Siswa Kelas XG SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama” (Suharsimi Arikunto, 2008: 3).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XG SMA Negeri 5 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Nyi Pembayun 39, Kotagede, Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan bulan November 2015 sampai Januari 2016.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XG SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 32 siswa.

Prosedur

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Standar Kompetensi Memahami Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

yang akan diajarkan sesuai dengan strategi pembelajaran yang digunakan.

- 2) Mempersiapkan materi pembelajaran berupa modul dengan Standar Kompetensi Memahami Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang akan dipelajari sebagai dasar bagi siswa untuk bertanya pada setiap pertemuan.
- 3) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai keaktifan belajar siswa di kelas.
- 4) Mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.
- 5) Pembuatan format catatan lapangan yang akan digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini yaitu peneliti bersama dengan guru berkolaborasi untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan Model *Active Learning* dengan Tipe *Learning Starts With A Question* berdasarkan pada RPP yang telah dibuat.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung untuk merekam proses pembelajaran dan keaktifan belajar akuntansi siswa, sedangkan guru yang

bersangkutan tetap bertindak sebagai pengajar materi akuntansi.

d. Refleksi

Data yang diperoleh pada tahap pelaksanaan dan pengamatan dianalisis untuk melihat kegiatan di kelas sesuai dengan strategi yang digunakan, kemudian dilakukan diskusi yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan tindakan dan untuk mencari jalan keluar terhadap masalah-masalah yang ada sehingga dibuat rencana tindakan pada siklus berikutnya agar siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan di kelas.

2. Siklus II

Langkah-langkah siklus II sama dengan siklus I yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Namun dilakukan perbaikan atas kelemahan yang terjadi pada siklus I. Pada refleksi siklus II digunakan untuk membedakan apakah ada peningkatan keaktifan belajar siswa atau tidak, jika belum ada peningkatan maka siklus dapat diulang kembali

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

a). Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Menurut Marshal dalam Sugiyono (2013: 377) melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan observasi partisipatif. Aspek yang diamati adalah proses pembelajaran akuntansi yang dirancang dengan menerapkan Tipe *Learning Starts With A Question* dengan mengamati berapa persen siswa yang berpartisipasi dan melakukan kegiatan-kegiatan aktif lainnya pada setiap pertemuan.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013: 396) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai sekolah, jumlah siswa dan foto kegiatan keaktifan belajar siswa saat dilaksanakannya penelitian dan data administrasi sekolah lainnya

3. Catatan Lapangan

Menurut Rochiati (2009: 125) Sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian tindakan kelas adalah catatan lapangan (*field notes*) yang dibuat oleh peneliti/mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi. Catatan lapangan digunakan untuk

mendeskripsikan suasana kelas ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung dari awal hingga akhir.

4. Wawancara

Menurut Wina Sanjaya (2015: 98) wawancara dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu. Wawancara dilaksanakan secara insidental yaitu jenis wawancara yang dilaksanakan sewaktu-waktu bila dianggap perlu. Wawancara digunakan untuk mengetahui respon siswa dengan model pembelajaran yang diterapkan pada tahap refleksi.

b). Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase.

1. Menentukan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing deskripsi pada setiap indikator keaktifan belajar siswa
2. Menjumlahkan skor untuk masing-masing indikator keaktifan belajar siswa
3. Mempersentasekan skor Keaktifan Belajar Siswa dengan rumus :

$$persentase = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor kriterium}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2015: 143-144)

4. Menyajikan data dalam bentuk grafik dan tabel

5. Penarikan kesimpulan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Umum

- a. Sejarah SMA Negeri 5 Yogyakarta
- b. Fasilitas dan Sarana Prasarana
- c. Potensi Siswa, Guru, serta Karyawan
- d. Organisasi Siswa dan Ekstrakurikuler
- e. Kondisi Umum Kelas XG

2. Deskripsi Data Khusus

- a. Diskusi dan Observasi Awal
Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa masih terdapat masalah-masalah yang dihadapi siswa kelas XG selama proses pembelajaran akuntansi yaitu keaktifan belajar siswa masih kurang.

Tabel 1. Hasil Penilaian Pra Penelitian Keaktifan Belajar Siswa

No.	Indikator Yang Diukur	Persentase
1	Siswa aktif membaca materi pelajaran	43,75%
2	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru	29,68%
3	Siswa mencari informasi untuk pemecahan masalah	-
4	Siswa terlibat pemecahan masalah dalam diskusi	-
5	Siswa dapat memecahkan masalah dalam diskusi	-
6	Siswa melaksanakan diskusi kelompok	-

sesuai petunjuk guru		
7	Siswa memperhatikan penjelasan guru	56,25%
8	Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru	70,31%
9	Siswa dapat menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru	63,28%
Rata-rata keaktifan belajar siswa		29,25%

b. Perencanaan

Informasi yang diperoleh dari hasil diskusi dan observasi kelas bahwa keaktifan belajar siswa belum tergali secara optimal, maka dibuat rencana pembelajaran yang menarik. Dari berbagai model pembelajaran, solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang terjadi di kelas XG SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah *Active Learning*.

c. Penyusunan Perencanaan Tindakan

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 1 Standar Kompetensi yaitu Memahami Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Penelitian ini bersifat kolaborasi, peneliti sebagai pengamat juga membuat semua perangkat yang diperlukan untuk penelitian seperti RPP, modul pembelajaran, soal

latihan, kunci jawaban, lembar pengamatan, dan kelengkapan lain. Guru berperan sebagai pengajar dan fasilitator. Dalam pengamatan penelitian ini juga dibantu oleh 3 rekan peneliti sebagai observer yaitu Anbar Maulidina, Anindita Laksmi Suhita dan Ade Prahmadia Fuad.

d. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

1) Laporan Siklus I

a) Perencanaan Tindakan Siklus I
Membuat RPP, Modul Pembelajaran Mekanisme Debit/Kredit, menyusun latihan soal dan kunci jawaban, mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan.

b) Pelaksanaan

Pada Hari Jum'at, 8 Januari 2016 pukul 07.15 WIB.

c) Pengamatan

Tabel 2. Hasil Penilaian Penelitian Keaktifan Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator Yang Diukur	Persentase
1	Siswa aktif membaca materi pelajaran	85,94%
2	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru	70,31%
3	Siswa mencari informasi untuk	66,41%

pemecahan masalah	
4	Siswa terlibat pemecahan masalah dalam diskusi 75,78%
5	Siswa dapat memecahkan masalah dalam diskusi 64,84%
6	Siswa melaksanakan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru 68,75%
7	Siswa memperhatikan penjelasan guru 67,19%
8	Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru 91,41%
9	Siswa dapat menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru 94,53%
Rata-rata keaktifan belajar siswa 76,13%	

Tercapainya indikator keberhasilan siklus I ini belum di dukung oleh pencapaian minimal pada setiap indikator yaitu indikator siswa mengajukan pertanyaan kepada guru, siswa mencari informasi untuk pemecahan masalah, siswa dapat memecahkan masalah dalam diskusi, siswa melaksanakan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru dan siswa memperhatikan penjelasan guru belum mencapai pencapaian minimal 75%.

d) Refleksi

Dalam siklus II merencanakan perbaikan dengan cara guru memberi arahan kepada siswa untuk lebih

aktif dalam pembelajaran yaitu apabila masih banyak siswa yang belum bertanya maka guru akan mendatangi siswa untuk bertanya, agar siswa aktif berdiskusi maka siswa diberi waktu yang lebih untuk berdiskusi dan semua anggota kelompok ikut terlibat dalam mencari informasi, sehingga siswa dapat mencari informasi untuk pemecahan masalah, siswa dapat memecahkan masalah dalam diskusi, siswa melaksanakan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru dan agar siswa fokus ketika guru menjelaskan siswa diperintahkan untuk menulis dan menambahkan materi yang tidak ada di modul ketika guru menjelaskan.

2) Laporan Siklus II

- a) Perencanaan Tindakan Siklus II
Menyusun RPP, Membuat modul pembelajaran Jurnal umum, menyusun latihan soal dan kunci jawaban, lembar observasi dan catatan lapangan
- b) Pelaksanaan
Pada Hari Jum'at, 15 Januari 2016 pukul 10.00 WIB.
- c) Pengamatan

Tabel 3. Hasil Penilaian Penelitian Keaktifan Belajar Siswa Siklus II

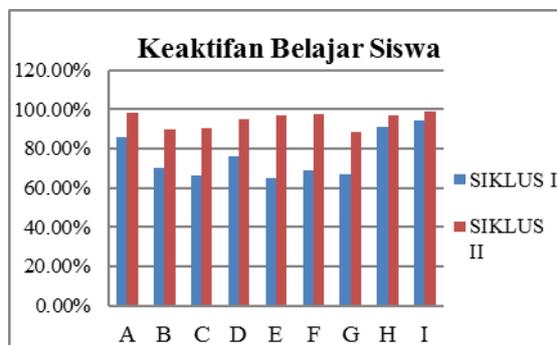
No	Indikator Yang Diukur	Persentase
1	Siswa aktif membaca materi pelajaran	98,39%
2	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru	89,51%
3	Siswa mencari informasi untuk pemecahan masalah	90,32%
4	Siswa terlibat pemecahan masalah dalam diskusi	95,16%
5	Siswa dapat memecahkan masalah dalam diskusi	96,77%
6	Siswa melaksanakan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru	97,58%
7	Siswa memperhatikan penjelasan guru	88,70%
8	Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru	96,77%
9	Siswa dapat menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru	99,19%
Rata-rata keaktifan belajar siswa		94,71%

Berdasarkan pengamatan siklus II, semua indikator keaktifan belajar akuntansi siswa telah mencapai kriteria minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

d) Refleksi

Hasil pengamatan siklus II menunjukkan adanya peningkatan skor indikator keaktifan belajar siswa. Rencana perbaikan yang direncanakan pada siklus I dapat dilaksanakan dengan baik pada siklus II. indikator keaktifan belajar akuntansi siswa telah mencapai

kriteria minimal yang telah ditentukan yaitu sebesar 75%.



Gambar 1. Analisis Data

Keterangan:

- A = Siswa aktif membaca materi pelajaran
- B = Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru
- C = Siswa mencari informasi untuk pemecahan masalah
- D = Siswa terlibat pemecahan masalah dalam diskusi
- E = Siswa dapat memecahkan masalah dalam diskusi
- F = Siswa melaksanakan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru
- G = Siswa memperhatikan penjelasan guru
- H = Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru
- I = Siswa dapat menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru

Semua indikator keaktifan belajar siswa dapat meningkat setelah diterapkannya Model *Active Learning* dengan Tipe *Learning Starts With A Question*. Peningkatan keaktifan belajar siswa tersebut

membuat siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran akuntansi sehingga pelajaran dapat diterima dengan mudah oleh siswa dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran akuntansi dengan penerapan Model Active Learning dengan Tipe Learning Starts With A Question. Peningkatan keaktifan siswa ditunjukkan pada rata-rata keaktifan belajar siswa dengan penerapan Model Active Learning dengan Tipe Learning Starts With A Question sebesar 76,13% pada pelaksanaan siklus I meningkat menjadi 94,71% pada pelaksanaan siklus II.

Peningkatan keaktifan belajar siswa sebesar 18,58% dari siklus I ke siklus II dapat dikatakan bahwa pembelajaran akuntansi pada Standar Kompetensi Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa pada materi mekanisme debit/kredit dan jurnal umum dengan menggunakan Model Active Learning dengan Tipe Learning Starts With A Question dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan tercapainya rata-rata keaktifan siswa yang mencapai 94,71%, pada siklus II yang telah memenuhi kriteria keberhasilan minimal.

Dari hasil pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa Model Active Learning dengan Tipe Learning Starts With A Question dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Keaktifan yang disebabkan penerapan Model Active Learning dengan Tipe Learning Starts With A Question menimbulkan adanya interaksi yang terjadi antara siswa dan seluruh komponen yang menjadi lingkungan belajarnya, hal ini membuat siswa lebih mampu dan memahami semua yang siswa pelajari.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) dengan Tipe *Learning Starts With A Question* (LSQ) dapat Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Siswa Kelas XG SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Peningkatan keaktifan belajar siswa terlihat dari kenaikan persentase rata-rata keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi di kelas. Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa tersebut dapat dilihat dari rata-rata keaktifan belajar siswa pada siklus I menunjukkan 76,13% siswa telah aktif dan rata-rata keaktifan siswa pada siklus II meningkat menjadi 94,71%. Peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I ke siklus II

sebesar 18,58%. Jadi indikator keberhasilan pada keaktifan siswa kelas XG telah tercapai

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Dari hasil penelitian terhadap keaktifan belajar siswa, indikator siswa memperhatikan penjelasan guru memperoleh skor paling rendah yaitu 88,70%, sehingga diharapkan guru dapat mengkolaborasikan model pembelajaran ini dengan model pembelajaran lain untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam memperhatikan penjelasan materi, misalnya siswa diberi tugas untuk merangkum penjelasan dari guru.
- b. Penggunaan model Active Learning dengan Tipe *Learning Starts With A Question* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran akuntansi. Model pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan variasi dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya meningkatkan keaktifan belajarnya sehingga dapat berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.
- b. Siswa hendaknya memiliki keberanian dan rasa percaya diri saat mengajukan

pertanyaan, mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan optimal.

- c. Siswa hendaknya memperhatikan penjelasan dari guru saat proses pembelajaran di kelas, sehingga siswa dapat memahami materi yang dipelajari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti yang akan melakukan tindakan kelas, khususnya dengan Tipe *Learning Starts With A Question* hendaknya mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang, terutama komunikasi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan.
- b. Untuk penelitian yang akan datang, peneliti diharapkan dapat lebih teliti dalam observasi sehingga dapat diperoleh data yang benar-benar mewakili kondisi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Rochiati Wiriaatmadja. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,*

*Kualitatif, dan R&D). Bandung:
Alfabeta*

Suharsimi Arikunto. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wina Sanjaya. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zainal Arifin dan Adhi Setiawan. (2012). *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.